

Perkembangbiakan dan Pertumbuhan Makhluk Hidup

Anggi Anisa¹, Fikrah Mutia Kinanti²,
Adelia Raisyah Arifin Panjaitan³, Rani Octaviani⁴
^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
e-mail: annisaang0506@gmail.com¹, fikrahmutia@gmail.com²,
adeliaraisyah1107@gmail.com³, octavianirani8@gmail.com⁴

Abstrak

Makhluk hidup adalah segala sesuatu yang dapat bernafas dan bergerak. Makhluk hidup terdiri dari manusia, hewan (udara atau tanah), dan tumbuhan. Makhluk hidup juga memiliki kemampuan untuk berkembang biak yang tumbuh dan berkembang dalam hal ini. Reproduksi adalah kemampuan makhluk hidup untuk menghasilkan individu baru yang sifatnya sama atau serupa. Makhluk hidup berkembang biak untuk mendapatkan keturunan atau penerus dari spesies yang sama dengan orang tua atau orang tuanya. Jika makhluk hidup tidak melakukan perbaikan terus-menerus, akibatnya gaya hidup makhluk hidup akan menderita.

Kata kunci: *Makhluk Hidup, Perkembangbiakan, Pertumbuhan.*

Abstract

Living things are anything that can breathe and move. Living things consist of humans, animals (air or soil), and plants. Living things also have the ability to reproduce which grows and develops in this regard. Reproduction is the ability of living things to produce new individuals of the same or similar nature. Living things reproduce to get offspring or successors. Of the same species as their parents or parents. If living beings do not carry out continuous improvement, as a result the lifestyle of living beings will suffer.

Keywords : *Living Things, Reproduction, Growth.*

PENDAHULUAN

Salah satu ciri makhluk hidup adalah dapat berkembang biak. Makhluk hidup berkembang biak untuk melestarikan jenisnya agar tidak punah (Karwono, 2008). Demikian pula manusia. Untuk melestarikan jenisnya, manusia berkembang biak secara *kawin generatif* (Azis, 2007). Perkembangkan secara kawin adalah ada penggabungan antara sel sperma dan sel telur. Sel sperma diambil dari pria, dan sel telur diambil dari wanita.

Pertumbuhan dan perkembangan manusia dilakukan oleh sel sperma dan sel telur yang membentuk zigot. Zigot adalah individu baru (cikal bakal manusia) (Depdiknas, 2006). Pertumbuhan dan perkembangan berlangsung ke dewasa manusia dan akan mengalami penuaan (Emi, 2004). Pertumbuhan dan perkembangan pada manusia terjadi di dua tahap.

Pertumbuhan dan perkembangan tahap terjadi dalam rahim (Kurnia, 2007). Terlepas dari itu, fase kedua perkembangan dan pertumbuhan sedang berlangsung di pinggiran dunia Muslim. Pertumbuhan adalah penambahan tubuh ukuran. Selain itu, berat badan dan tinggi badan bertambahnya. Perkembangan adalah sel-sel kegiatan dalam membentuk fungsi-fungsi khusus tubuh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis riset kepustakaan (*library research*). Apa yang disebut dengan riset kepustakaan atau sering juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Sedangkan menurut Assingkily (2021) dalam

bukunya Metode Penelitian Pendidikan menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik perpustakaan maupun di tempat-tempat lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa penelitian kepustakaan tidak hanya kegiatan membaca dan mencatat data-data yang telah dikumpulkan. Tetapi lebih dari itu, peneliti harus mampu mengolah data yang telah terkumpul dengan tahap-tahap penelitian kepustakaan. Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode penelitian kepustakaan karena setidaknya ada beberapa alasan yang mendasarinya. Pertama bahwa sumber data tidak melulu bisa diperoleh dari lapangan. Adakalanya sumber data hanya bisa diperoleh dari perpustakaan atau dokumen-dokumen lain dalam bentuk tulisan, baik dari jurnal, buku maupun literatur yang lain.

Kedua, studi kepustakaan diperlukan sebagai salah satu cara untuk memahami gejala-gejala baru yang terjadi yang belum dapat dipahami, kemudian dengan studi kepustakaan ini akan dapat dipahami gejala tersebut. Sehingga dalam mengatasi suatu gejala yang terjadi, penulis dapat merumuskan konsep untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang muncul.

Alasan *ketiga* ialah data pustaka tetap andal untuk menjawab persoalan penelitiannya. Bagaimanapun, informasi atau data empirik yang telah dikumpulkan oleh orang lain, baik berupa buku-buku, laporan-laporan ilmiah ataupun laporan-laporan hasil penelitian tetap dapat digunakan oleh peneliti kepustakaan. Bahkan dalam kasus tertentu data lapangan masih kurang signifikan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang akan dilaksanakan (Kunandar, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangbiakan Pada Tumbuhan

Perkembangbiakan ini secara kawin membutuhkan sel kelamin jantan dan sel kelamin betina, Perkawinan ini membutuhkan gamet jantan dan betina. Perempuan. Reproduksi seksual dicirikan oleh keberadaan. Sel reproduksi pria dan pembuahan oleh sel reproduksi. Kemudian betina muncul dan kemudian menghasilkan zigot. organisme baru (Mahdi, 2006).

Reproduksi seksual saja pada makhluk hidup dengan sel kelamin. Reproduksi seksual disebut Reproduksi melalui pernikahan. trah ini Dua metode, yaitu kelembaban dan Hamil. Kelembaban adalah proses di mana bubuk jatuh. Pollen menempel pada stigma dan menjadi peristiwa penyerbukan. Dan pembuahan adalah proses peleburan sel. Spermia dan sel telur disebut peristiwa Hamil. Reproduksi seksual dicapai dengan biji. dan bunga. Bagian bunganya adalah mahkota, putik benang sari, kelopak, biji dan tangkai komposisi benih kulit biji, penyimpanan biji-biji dan *pulp*.

Berdasarkan uraian di atas, kami dapat menyimpulkan sebagai berikut. Hanya reproduksi seksual tanaman yang mungkin ini dilakukan pada tanaman yang memiliki sel reproduksi. Reproduksi ini terjadi dengan kawin dengan gamet jantan dan sel germinal betina. Jumlah reproduksi seksual, kelembaban dan pemupukan, terjadi melalui kelembaban serbuk sari yang menempel pada uban diserbuki. Fertilisasi, di sisi lain, adalah penyatuan spermia dan sel telur. Jadi, itu akan menjadi perbaikan.

Perkembangbiakan Hewan

Peternakan Perkembangbiakan hewan seperti reproduksi Tumbuhan bersifat reproduktif-vegetatif. pembiakan penciptaan, yaitu kelahiran, pemijahan. ketika Reproduksi nutrisi dengan bertelur dan melahirkan. reproduksi seksual hewan semua. Kopleng telur (ovipar) Reproduksi hewan dengan bertelur disebut oviogenesis. Kata ovipar berasal dari kata ovum yang berarti (telur). telur betina dibuahi oleh spermia hewan jantan Hamil. Modifikasi ini dapat diterapkan pada tubuh atau di luar tubuh.

Fertilisasi dalam tubuh, yaitu fertilisasi internal dan eksternal tubuh eksternal. hewan yang bertelur yaitu ayam, ikan, burung, serangga. hujan. melahirkan (kelahiran) Reproduksi

dengan melahirkan disebut kelahiran. Hewan yang berkembang biak melalui persalinan Menghasilkan telur. Tapi telur tidak memiliki cangkang. Ini membungkus dan tidak dikeluarkan melalui tubuh. satwa Reproduksi dengan melahirkan, juga disebut mamalia.

Berdasarkan uraian di atas, kami dapat menyimpulkan sebagai berikut. reproduksi seksual hewan melalui perkawinan Seperti tumbuhan, hewan berkembang biak Generasi ini juga dikaitkan dengan pernikahan. peternakan Ada dua jenis hubungan generatif: ovipar dan ovipar. persalinan (kelahiran). hewan yang bertelur Itu. Beternak hewan seperti ayam dan bebek melahirkan, yaitu mamalia.

Perkembangbiakan hewan secara vegetatif (ovipar) Reproduksi dengan melahirkan dan bertelur. yg menelur. Hewan yang berkembang biak dengan cara ini Ia bertelur di dalam tubuh. Tapi telurnya dari tubuh ibu ke janin. Reproduksi ovovivipar ini dimulai sebagai berikut. Perkembangan sel telur dalam tubuh ibu. satwa Mereka berkembang biak dengan cara ovovivipar, yaitu kadal dan reptil. Dari penjelasan di atas, peneliti mengembangkan media *pop-up book*. Bahan untuk perkembangbiakan hewan dan tumbuhan. Dalam buku *pop-up* Ada informasi tentang bahan pengembangbiakan yang baik untuk tumbuhan dan hewan secara genetik atau vegetatif.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa reproduksi seksual (penciptaan). Alat reproduksi kawin (reproduksi) pada tumbuhan adalah bunga. Kelopak terdiri dari batang, sepal, petal, mahkota, benang sari, dan putik. Pembedahan adalah alat kelamin laki-laki. Alat kelamin betina berupa putik. Ada serbuk sari di dalam benang sari. Polen adalah sel reproduksi pria. Semua tanaman memiliki benang sari dan putik pada satu bunga, dan tanaman dengan benang sari dan putik pada satu bunga disebut ideal. Reproduksi seksual pada tumbuhan dimulai dengan penyerbukan. Polusi adalah pertemuan serbuk sari dan putik. Serbuk sari melewati putik ke ovarium. Di dalam ovarium terdapat ovarium. Telur mengandung sel reproduksi betina (telur). Pembuahan terjadi ketika sel reproduksi pria dan wanita bertemu. Setelah pembuahan, buah dan biji tumbuh. Bibit yang diperoleh nantinya merupakan pertanda tumbuhnya tanaman baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Assinghly, M.S. *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Lengkap Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Azis, A. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Bandung: Tarsito, 2007.
- Depdiknas. *IPA Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2006.
- Emi, P. *Strategi Pembelajaran Reciprocal Teaching*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2004.
- Karwono, K. *Penelitian Ilmiah dan Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Kunandar, K. *Penelitian Tindakan Sekolah*. Bandung: Tarsito, 2008.
- Kurnia, K. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Tarsito, 2007.
- Mahdi, M. *Pendalaman Materi IPA Jilid 6*. Jakarta: Bukit Persada, 2006.